

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang Penulis lakukan terhadap tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Taspen Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010, tahun 2011 dan tahun 2012 pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi karyawan PT Taspen Palembang Periode Tahun 2010 dan 2011 mendapat predikat sebagai koperasi yang “**Cukup Sehat**”. Sedangkan pada Periode Tahun 2012 mendapat predikat “**Kurang Sehat**”.

Dari ketujuh aspek yang dinilai sebagian aspek telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII Tahun 2009 dengan menghasilkan skor yang maksimal meliputi empat aspek, yaitu: aspek permodalan, aspek manajemen, aspek likuiditas, dan aspek jatidiri koperasi. Sedangkan, dari ketujuh aspek dinilai tiga aspek belum memenuhi standar peraturan perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII Tahun 2009 , antara lain yaitu: aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: sebaiknya koperasi lebih meningkatkan penagihan terhadap piutang pada koperasi dengan cara memberikan sanksi denda kepada peminjam, jika peminjam tersebut tidak memenuhi tanggal jatuh tempo pembayaran pinjaman, hal ini harus dilakukan agar tingkat perputaran piutang dapat berjalan lancar dan dana kas koperasi dapat digunakan untuk melakukan investasi sehingga asset yang terdapat pada koperasi menjadi aktiva yang lebih

produktif. Disamping itu, koperasi sebaiknya lebih mengutamakan atau memperbanyak jumlah piutang terhadap anggota dari keseluruhan piutang yang diberikan, karena pembayaran pinjaman yang diberikan kepada anggota dapat dipotong melalui gaji perbulannya supaya koperasi dapat meminimalisir piutang tak tertagih. Selanjutnya, koperasi diharapkan mampu untuk lebih menekankan atau meminimalisir jumlah biaya yang dihasilkan sehingga berakibat jumlah laba yang dihasilkan dapat optimal dan koperasi sebaiknya memanfaatkan jumlah kas yang menganggur dengan cara melakukan investasi yang dapat menunjang kegiatan operasional dan aktivitas usaha pada Koperasi Karyawan PT Taspen Palembang.